

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER GENERASI Z

THE INFLUENCE OF SOCIAL MEDIA ON THE CHARACTER FORMATION OF GENERATION Z

Kezia Agustina Samosir

Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia, Yogyakarta

Email: keziaagustinasamosir@gmail.com

Abstrak

Perkembangan media sosial yang pesat telah menjadikan platform digital sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan Generasi Z. Sebagai generasi yang lahir dan tumbuh di era digital, Generasi Z memanfaatkan media sosial tidak hanya sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media pembelajaran, pencarian informasi, pembentukan identitas diri, dan interaksi sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media sosial terhadap pembentukan karakter Generasi Z. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*), yaitu melalui pengumpulan dan analisis berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter Generasi Z. Dampak positif yang ditemukan meliputi peningkatan wawasan, kreativitas, literasi digital, kemampuan berpikir kritis, kesadaran sosial, serta partisipasi aktif dalam berbagai isu kemasyarakatan. Selain itu, media sosial juga berperan dalam menginternalisasi nilai-nilai sosial seperti toleransi, empati, dan tanggung jawab. Namun demikian, penggunaan media sosial yang tidak terkendali dapat menimbulkan dampak negatif, seperti penyebaran hoaks, cyberbullying, budaya validasi sosial, perilaku konsumtif, ketergantungan digital, serta penurunan kualitas interaksi sosial dan kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, diperlukan literasi digital yang memadai, penguatan pendidikan karakter, serta pendampingan dari keluarga, sekolah, dan masyarakat agar Generasi Z mampu memanfaatkan media sosial secara bijaksana. Dengan demikian, media sosial dapat menjadi sarana yang efektif dalam mendukung pembentukan karakter Generasi Z yang kritis, kreatif, bertanggung jawab, dan beretika di era digital.

Kata Kunci: Media Sosial, Generasi Z, Pembentukan Karakter

Pendahuluan

Perkembangan media sosial yang sangat pesat telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan Generasi Z. Menurut Diemas Arya Komara dan Shafira Nanda Widjaya, generasi ini tumbuh dalam lingkungan yang penuh dengan teknologi, akses internet, dan media sosial, di

mana hal tersebut memengaruhi cara mereka mencari, memilah, dan menyebarkan informasi.¹ Intensitas penggunaan media sosial yang tinggi memberikan berbagai pengaruh terhadap pembentukan karakter, baik positif maupun negatif. Di satu sisi, media sosial dapat mendorong kreativitas, keterbukaan, dan kemampuan berinteraksi, namun di sisi lain juga berpotensi menumbuhkan perilaku konsumtif, ketergantungan digital, kurangnya empati, serta kecenderungan mengikuti tren tanpa pertimbangan kritis. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji pengaruh media sosial terhadap pembentukan karakter Generasi Z guna memahami dampaknya terhadap perkembangan nilai, sikap, dan perilaku generasi muda di era digital.

Sejumlah penelitian telah dilakukan berkaitan dengan pengaruh media sosial bagi karakter Gen Z. Bella Ayu Wandira dan rekan-rekannya dalam penelitiannya menemukan ada hubungan antara media sosial dengan karakter gen z yang sangat kuat, yang tentunya didalamnya dapat membawa dampak positif dan negatif bagi penggunanya.² Penelitian yang dilakukan oleh Restu Pambudi menunjukkan bahwa penggunaan media sosial berperan penting dalam pembentukan karakter Generasi Z, di mana kualitas etika siber dan literasi digital menjadi faktor penentu dalam mengarahkan dampak positif maupun negatif terhadap nilai, sikap, dan perilaku generasi tersebut.³ Selain itu penelitian lainnya yang dilakukan oleh Amalia dan rekan-rekannya menemukan bahwa Instagram dan TikTok merupakan platform yang paling banyak digunakan, dengan rata-rata durasi penggunaan lebih dari 5 jam per hari. Frekuensi penggunaan media sosial yang tinggi berkontribusi pada pembentukan karakter remaja dalam aspek positif, seperti peningkatan wawasan dan keterampilan sosial. Namun, tanpa kontrol diri dan pengawasan yang baik, media sosial juga berpotensi memberikan dampak negatif.⁴

Dari latar belakang masalah dan tinjauan penelitian sebelumnya sudah banyak penelitian yang dilakukan namun belum secara komprehensif. Penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter Generasi Z karena berperan sebagai sarana sosialisasi, pembelajaran, dan pembentukan identitas, yang dapat menghasilkan dampak positif maupun negatif tergantung pada tingkat literasi digital, kontrol diri, dan pendampingan yang diterima oleh penggunanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh

¹ Diemas Arya Komara and Shafira Nanda Widjaya, "Memahami Perilaku Informasi Gen-Z dan Strategi Melawan Disinformasi: Sebuah Tinjauan Literatur Penggunaan Media Sosial" *JURNAL PUSTAKA ILMIAH* Vol 10 No 2, (2024): 155-175.

² Bella Ayu Wandira et al. "Dampak Media Sosial Terhadap Karakter Gen Z" *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru XVI*, Vol 16 (2024): 296-301.

³ Restu Pambudi et al. Dampak Etika Siber Jejaring Sosial Pada Pembentukan Karakter Pada Generasi Z. *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Vol 4 No 3 (2023): 291-300.

⁴ Amalia. "Pendidikan Karakter dan Teknologi: Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Remaja." *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran* Vol 3 No 1 (2024): 32-39.

media sosial terhadap pembentukan karakter Generasi Z guna memahami dampaknya terhadap perkembangan nilai, sikap, dan perilaku generasi muda di era digital.

Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh media sosial terhadap pembentukan karakter Generasi Z?

Hasil dan Pembahasan

Media Sosial sebagai Sarana Pembentukan Karakter Generasi Z

Media sosial memiliki peran yang besar dalam membentuk nilai, sikap, dan perilaku Generasi Z. Melalui berbagai platform seperti Instagram, TikTok, X, dan YouTube, Generasi Z memperoleh informasi, mengekspresikan diri, serta berinteraksi dengan berbagai kelompok masyarakat. Menurut Nadia Afifah dan Septi Kuntari, TikTok dan Instagram, telah menjadi platform utama bagi Generasi Z (Gen Z) untuk mengekspresikan diri dan membentuk identitas sosial mereka. Di era digital ini, penggunaan media sosial tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran dan pembentukan nilai-nilai sosial.⁵ Dengan demikian, Media sosial merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan karakter Generasi Z. Melalui berbagai platform digital, Generasi Z tidak hanya memperoleh informasi dan membangun relasi sosial, tetapi juga membentuk identitas diri, nilai, sikap, dan pola perilaku yang memengaruhi kehidupan sehari-hari. Kehadiran media sosial sebagai ruang interaksi dan ekspresi diri menjadikannya sarana yang efektif dalam proses sosialisasi dan pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media sosial secara bijaksana dan kritis perlu dikembangkan agar nilai-nilai positif yang diperoleh dapat mendukung pembentukan karakter Generasi Z yang bertanggung jawab, adaptif, dan berintegritas di era digital.

Dampak Positif Media Sosial terhadap Pembentukan Karakter Generasi Z

Media sosial memberikan sejumlah dampak positif bagi pembentukan karakter Generasi Z. Media sosial berfungsi sebagai sumber belajar alternatif yang fleksibel dan mudah diakses, media untuk menumbuhkan kreativitas dan literasi digital, serta saluran untuk menginternalisasi nilai-nilai sosial seperti toleransi, empati, dan kesadaran sosial.⁶ Selain itu, media sosial memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter Generasi Z karena berfungsi sebagai sarana memperoleh informasi, memperluas wawasan, dan meningkatkan literasi digital. Melalui berbagai

⁵ Nadia Afifah and Septi Kuntari. "Peran Media Sosial dalam Pembentukan Identitas Sosial Gen Z Di Aplikasi TikTok dan Instagram" *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* Vol 4 No 3 (2025):4409–4415.

⁶ Chanda maulana irawan and Nining Purwaningsih. "Peran Media Sosial dalam Proses Pendidikan Informal Generasi Z" *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol 11 No 1 (2026):40-44.

platform media sosial, Generasi Z dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, meningkatkan kesadaran sosial dan politik, serta berpartisipasi aktif dalam berbagai diskusi dan kampanye digital. Selain itu, penggunaan media sosial yang bijak mendorong terbentuknya sikap yang lebih bertanggung jawab dalam menyaring informasi, memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta menumbuhkan kesadaran untuk menggunakan ruang digital secara etis.⁷ Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media sosial memiliki kontribusi positif dalam pembentukan karakter Generasi Z apabila dimanfaatkan secara bijak dan bertanggung jawab. Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai sumber pembelajaran yang mendukung pengembangan kreativitas, literasi digital, serta kemampuan berpikir kritis. Selain itu, interaksi yang terjadi di ruang digital dapat membantu Generasi Z menginternalisasi nilai-nilai sosial seperti toleransi, empati, dan kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya. Melalui akses informasi yang luas dan kesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai diskusi publik, Generasi Z juga dapat meningkatkan kesadaran sosial, politik, dan kewarganegaraan. Oleh karena itu, penggunaan media sosial yang tepat dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter Generasi Z yang kritis, kreatif, bertanggung jawab, serta memiliki etika yang baik dalam kehidupan bermasyarakat maupun di ruang digital.

Dampak Negatif Media Sosial terhadap Pembentukan Karakter Generasi Z

Di samping manfaatnya, media sosial juga berpotensi memberikan dampak negatif terhadap pembentukan karakter Generasi Z. Paparan terhadap hoaks, ujaran kebencian, cyberbullying, serta budaya validasi sosial dapat memengaruhi kesehatan mental dan perilaku pengguna. Ketergantungan pada media sosial juga dapat menurunkan kemampuan interaksi sosial secara langsung, meningkatkan perilaku konsumtif, serta membentuk pola pikir yang kurang kritis terhadap informasi yang diterima. Menurut Dea Kusumamurti dan rekan-rekannya, sebagian besar generasi Z saat ini merupakan pengguna aktif TikTok yang menghabiskan rata-rata 2-4 jam per hari untuk mengakses beragam konten di platform tersebut. Sayangnya, kebiasaan menghabiskan waktu yang signifikan di TikTok dinilai seringkali mengurangi fokus dan konsentrasi dalam menyelesaikan tugas-tugas akademis dan pekerjaan mereka, bahkan untuk kegiatan ibadah. Selain itu, sebagian besar konten yang beredar di TikTok belum sepenuhnya sesuai dengan nilai-nilai budaya Indonesia karena kerap menampilkan budaya asing Barat yang kurang pantas. Konten-konten semacam ini berpotensi mempengaruhi pola pikir dan sikap

⁷ Astien Yohana Jelita Bolu et all. "Dampak Media Sosial Terhadap Kesadaran Berkonstitusi di Kalangan Gen-Z di SMA Kristen Generasi Unggul Kupang". *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)* Vol 3 No 3 (2025): 1084-1088.

pengguna, terutama anak muda.⁸ Dengan demikian, media sosial tidak hanya memberikan manfaat bagi Generasi Z, tetapi juga berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap pembentukan karakter apabila digunakan secara berlebihan dan tanpa pengawasan yang memadai. Paparan terhadap hoaks, ujaran kebencian, cyberbullying, serta budaya validasi sosial dapat memengaruhi kesehatan mental, pola pikir, dan perilaku generasi muda. Intensitas penggunaan media sosial yang tinggi juga berisiko menurunkan fokus, kemampuan berpikir kritis, kualitas interaksi sosial secara langsung, serta membuka peluang masuknya nilai-nilai budaya yang tidak selalu selaras dengan norma dan budaya Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan literasi digital, penguatan pendidikan karakter, serta pendampingan dari keluarga, sekolah, dan masyarakat agar Generasi Z mampu memanfaatkan media sosial secara bijaksana dan tetap mempertahankan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan

Media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter Generasi Z. Sebagai generasi yang tumbuh di era digital, Generasi Z menjadikan media sosial tidak hanya sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai ruang pembelajaran, pembentukan identitas diri, serta internalisasi nilai-nilai sosial. Di satu sisi, media sosial memberikan dampak positif berupa peningkatan wawasan, kreativitas, literasi digital, kemampuan berpikir kritis, serta kesadaran sosial dan kewarganegaraan. Namun, di sisi lain, penggunaan media sosial yang tidak terkendali juga berpotensi menimbulkan dampak negatif, seperti penyebaran hoaks, cyberbullying, budaya validasi sosial, perilaku konsumtif, penurunan kualitas interaksi sosial, serta melemahnya kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, pengaruh media sosial terhadap karakter Generasi Z sangat ditentukan oleh cara penggunaannya. Literasi digital, penguatan pendidikan karakter, serta pendampingan dari keluarga, sekolah, dan masyarakat menjadi faktor penting agar media sosial dapat dimanfaatkan secara bijaksana sehingga mendukung terbentuknya karakter Generasi Z yang kritis, kreatif, bertanggung jawab, dan beretika di era digital.

Daftar Pustaka

- Amalia. "Pendidikan Karakter dan Teknologi: Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Remaja." *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran* Vol 3 No 1 (2024).
- Astien Yohana Jelita Bolu et all. "Dampak Media Sosial Terhadap Kesadaran Berkonstitusi di Kalangan Gen-Z di SMA Kristen Generasi Unggul Kupang". *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)* Vol 3 No 3 (2025).

⁸ Dea Kusumamurti et all. "DAMPAK MEDIA SOSIAL 'TIKTOK' TERHADAP NILAI-NILAI KEBANGSAAN PADA GENZ" *JSSTEK -JURNAL STUDI SAINSDANTEKNIK* Vol 2 No 2 (2024):1-13.

- Bella Ayu Wandira et all. “Dampak Media Sosial Terhadap Karakter Gen Z”
Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru XVI Vol 16 (2024).
- Chanda maulana irawan and Nining Purwaningsih. “Peran Media Sosial dalam Proses Pendidikan Informal Generasi Z” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol 11 No 1 (2026).
- Dea Kusumamurti et all. “Dampak Media Sosial ‘Tiktok’ Terhadap Nilai-Nilai Kebangsaan Pada Genz” *JSSTEK -JURNAL STUDI SAINSDANTEKNIK* Vol 2 No 2 (2024).
- Diemas Arya Komara and Shafira Nanda Widjaya, “Memahami Perilaku Informasi Gen-Z dan Strategi Melawan Disinformasi: Sebuah Tinjauan Literatur Penggunaan Media Sosial” *JURNAL PUSTAKA ILMIAH* Vol 10 No 2, (2024).
- Nadia Afifah and Septi Kuntari. “Peran Media Sosial dalam Pembentukan Identitas Sosial Gen Z di Aplikasi TikTok dan Instagram” *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* Vol 4 No 3 (2025).
- Restu Pambud et all. “Dampak Etika Siber Jejaring Sosial Pada Pembentukan Karakter Pada Generasi Z.” *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Vol 4 No 3 (2023).